

BAB III

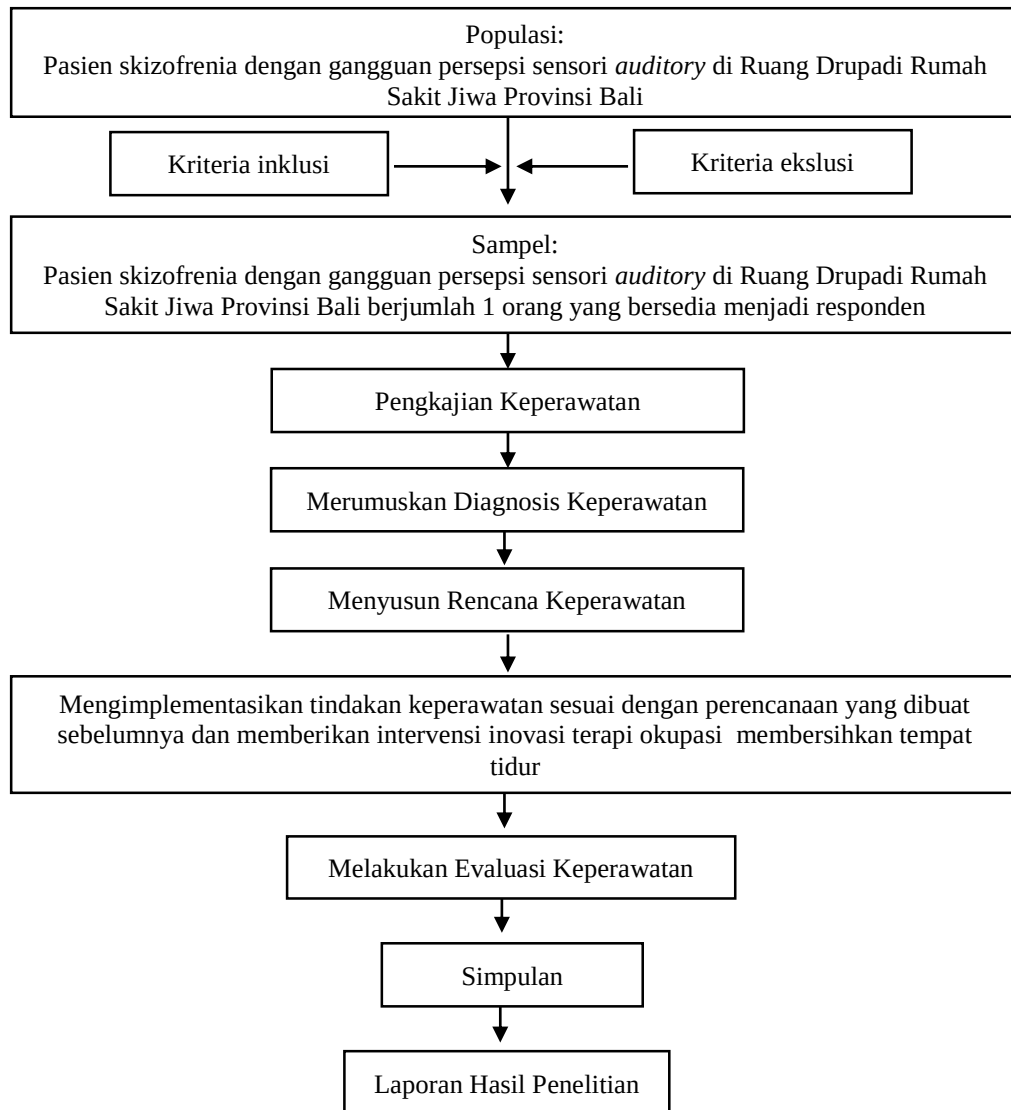
METODE PENYUSUSAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data actual daripada penyimpulan.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yang dibatasi oleh ruang dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu (Nursalam, 2020). Pada penyusunan ini peneliti akan menganalisis mengenai asuhan keperawatan gangguan persepsi sensori *auditory* pada pasien skizofrenia dengan intervensi inovasi terapi okupasi aktivitas waktu luang di ruang Drupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

B. Alur Penyusunan



Gambar 1. Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* Pada Pasien Skizofrenia Dengan Terapi Okupasi Membersihkan Tempat Tidur di Ruang Drupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian telah dilaksanakan di Ruang Drupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan karya ilmiah akhir ners. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Januari tahun 2024. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan bulan April tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Kriteria yang dimaksud memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori *auditory* di Ruang Drupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah suatu proses penyeleksian dari populasi yang bisa mewakilkan populasi yang ada. Sampel dari populasi ini terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan pada penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori *auditory* di Ruang Drupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali berjumlah satu orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang bisa dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Berikut merupakan kriteria inklusi dari penelitian ini antara lain :

- 1) Subjek penelitian dengan skizofrenia yang mengalami halusinasi pendengaran di Ruang Drupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
- 2) Subjek penelitian yang dapat merespon ketika diberi perintah

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dengan menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan atau penyebab tertentu (Nursalam, 2020). Berikut adalah kriteria eksklusi dari penelitian ini antara lain :

- 1) Subjek penelitian skizofrenia yang mengalami kondisi kegawatdaruratan psikiatri
- 2) Subjek penelitian skizofrenia yang sebelumnya sudah bersedia menjadi responden namun karena alasan tertentu tidak dapat mengikuti atau berhenti ketika mengikuti sesi penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode pra eksperimen (pengukuran dan pengamatan) maupun survei langsung (Ahyyar, Andriani dan Sukmana, 2020). Data primer yang diperoleh peneliti secara langsung sesuai dengan tahapan proses keperawatan berupa pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan

evaluasi keperawatan. Data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara meliputi :

- 1) Identitas pasien
- 2) Faktor predisposisi pasien
- 3) Pengkajian psikososial pasien
- 4) Masalah psikososial dan lingkungan penyakit
- 5) Pengetahuan terkait penyakit pasien
- 6) Mekanisme koping pasien

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan pemeriksaan langsung, pengukuran, dan pengamatan meliputi :

- 1) Pemeriksaan fisik pasien
- 2) Status mental pasien
- 3) Kebutuhan aktivitas (ADL) pasien

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang telah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua yang terpercaya seperti dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah, perpustakaan, maupun institusi terkait (Ahyar, Andriani dan Sukmana, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui catatan rekam medik pasien untuk mendapatkan data karakteristik pasien seperti aspek medik yang meliputi diagnosis medis dan terapi medis pasien.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan yang dilakukan pada subjek dan juga merupakan proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang dibutuhkan

dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini metode untuk pengumpulan data menggunakan teknik wawancara meliputi identitas pasien, faktor predisposisi pasien, pengkajian psikososial pasien, masalah psikososial dan lingkungan pasien, pengetahuan terkait penyakit pasien, serta mekanisme coping pasien. Selain itu, menggunakan pemeriksaan langsung, pengukuran, dan pengamatan meliputi : pemeriksaan fisik pasien, status mental pasien, kebutuhan aktivitas (ADL) pasien. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Meneruskan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.
- c. Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Instalasi Diklat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali dan petugas kesehatan lainnya dalam mencari sampel penelitian.
- d. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan (informend consent). Apabila sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksakan dan menghormati haknya.

- f. Mendampingi pasien tentang tata cara dalam pengisian lembar persetujuan (informed consent).
- g. Mengumpulkan lembar persetujuan dan instrumen yang diperlukan.
- h. Sampel yang bersedia menjadi subjek penelitian dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diberikan asuhan keperawatan dan intervensi inovatif.
- i. Melakukan intervensi inovatif dengan memberikan terapi non farmakologis yaitu terapi okupasi aktivitas waktu luang (menyapu dan membersihkan tempat tidur).
- j. Setelah dilakukan asuhan keperawatan 3 kali kunjungan selama 20 menit, selanjutnya mendokumentasikan pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien.
- k. Menyusun pembahasan terkait laporan Karya Tulis Akhir Ners dengan melakukan analisis asuhan keperawatan dan analisis intervensi inovasi atau terpilih.
- l. Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan format dokumentasi asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan,

intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan dan SPO Terapi Okupasi.

F. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data merupakan suatu proses dari penelitian setelah melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh dan Anggita, 2018). Analisis data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok dari suatu penelitian yakni menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap sebuah fenomena. Data yang belum diolah atau data mentah perlu dilakukan suatu analisis data guna memberikan gambaran informasi dari sebuah penelitian (Nursalam, 2020). Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan dan analisa data yaitu :

a. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan saat proses wawancara, observasi dan dokumentasi ditulis dalam form pengkajian asuhan keperawatan.

b. Mereduksi data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkumpul kemundia dijadikan satu ke dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data yang sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

c. Penyajian data

Data disajikan secara tertulis atau naratif dan disertai dengan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari dokumentasi studi kasus.

d. Analisa data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisa data kualitatif. Analisa data dimulai dari pengumpulan data dan sampai data terkumpul. Pada tahap analisa data peneliti menemukan suatu fakta dan membandingkan dengan teori yang sudah ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah.

e. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian akan dibahas serta dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang akan dikumpulkan sesuai dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan pasien skizofrenia dengan pemberian terapi okupasi aktivitas waktu luang (menyapu dan membersihkan tempat tidur).

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka para peneliti tentunya harus memahami prinsip dari etika penelitian. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka peneliti akan melanggar hak-hak atau otonomi manusia yang dalam hal ini adalah klien serta menghindari hal-hal yang merugikan yang tidak diinginkan (Nursalam, 2020). Adapun prinsip-prinsip yang terdapat pada etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed consent* atau *persetujuan setelah penjelasan*

Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Makna dari *informed consent* adalah informasi, persetujuan, dan penolakan. Ada lima elemen mayor *informed consent*, yaitu: persetujuan harus diberikan secara sukarela, persetujuan harus diberikan oleh individu atau seseorang yang mempunyai kapasitas dan mengerti, pasien harus diberi informasi yang cukup kemudian menjadi orang yang mampu mengambil keputusan, mengenai sesuatu hal yang khas, dan tindakan itu juga dilakukan pada situasi yang sama.

2. *Autonomy* atau menghormati harkat dan martabat manusia

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*).

Subjek harus dilakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya jika mereka seorang pasien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3. *Confidentialiti* atau kerahasiaan

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

4. *Justice* atau keadilan

Subjek diperlakukan secara adil dan benar baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

5. *Beneficience* atau manfaat

- a. Bebas dari penderitaan. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- b. Bebas dari eksploitasi. Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

6. *Non maleficience* atau tidak membahayakan

Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Maka dari itu penelitian harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.